P-ISSN 2656-4262 | E-ISSN 2807-6109
JURNAL ILMIAH NIZAMIA
Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama
Volume 04, No. 4, Oktober 2022

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS IX A MENGGUNAKAN METODE *READING ALOUD* DI MTsN 1 MOJOKERTO

IMPROVING STUDENTS' CLASS IX A METHOD USING READING ALOUD AT MTsN 1 MOJOKERTO IMPROVING THE LEARNING OUTCOMES OF AL-QUR'AN HADITS

Elfi Ni'mah Hamidah Hanum
Guru MTsN 1 Mojokerto
Jl. RA. Kartini No 11
Mojosari, Mojokerto

Diterima : 04 Oktober 2022
Direvisi : 05 Oktober 2022
Disetujui : 07 Oktober 2022

ABSTRACT

This research is motivated by the low result of learning the Quran Hadith ninth grade students understand the content of A in the material content of the al-Muthoffifin (83): 1-17, al-An'am (6): 152 MTsN 1 Mojokerto. Of the 32 students of class IX A who received grades above KKM amounted to 75 only 12 people, while 20 other students received grades below KKM. Based on these findings, the authors sought to improve student learning outcomes IX class A through a classroom action research strategy Reading Aloud. Subjects in this study were teachers and all the students of class IX A totaling 32 students consisting of 14 male students and 18 female students. While the object of this study is the implementation strategy of Reading Aloud to improve learning outcomes Qur'an Hadith ninth grade students understand the content of A in the material content of the al-Muthoffifin (83): 1-17 and al-An'am (6): 152 MTsN 1 Mojokerto. Collecting data in this study using observation, achievement test, interview, and documentation. After processing the data, and then analyzed using descriptive analysis techniques of qualitative and quantitative. Meanwhile, to test the hypothesis of this study were analyzed by the test "t". From the results of data analysis can be concluded that the implementation strategy of Reading Aloud to improve learning outcomes Qur'an Hadith ninth grade students understand the content of A in the material content of the surah al-Muthoffifin (83): 1-17 and al-An'am (6): 152, from an average of 69.86 in the prior action became the first cycle of 76.29 and 81.79 in the second cycle. Hypothesis test results obtained price amounted to 19.494 much greater than the value table at a significance level of 5% and 1%. Thus the alternative hypothesis (Ha) is acceptable. Based on the conclusions of this study, the authors advise that teachers would Quran Hadith should be able to apply a variety of active learning metodees, especially metodees Reading Aloud on an ongoing basis to overcome the low results for students at the school.

Keyword: Reading Aload, Learning Outcomes, The Qur'an Hadith

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas IX A pada materi memahami isi kandungan surat *al-Muthoffifin (83): 1-17, al-An'am (6): 152* di MTsN 1 Mojokerto. Dari 32 orang siswa kelas IX A yang memperoleh nilai di atas KKM sebesar 75 hanya 12 orang, sedangkan 20 orang siswa lainnya memperoleh nilai di bawah KKM. Berdasarkan hasil temuan inilah, maka penulis berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX A melalui sebuah penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *Reading Aloud.* Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX A yang berjumlah 32 orang siswa yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan

18 orang siswa perempuan. Sementara objek penelitian ini adalah penerapan metode *Reading Aloud* untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas IX A pada materi memahami isi kandungan surat *al-Muthoffifin (83): 1-17, al-An'am (6): 152* di MTsN 1 Mojokerto. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes hasil belajar, wawancara, dan dokumentasi. Setelah dilakukan pengolahan data, selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Sedangkan untuk menguji hipotesis penelitian ini, dianalisis dengan uji tes "t". Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Reading Aloud* dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas IX A pada materi memahami isi kandungan surat *al-Muthoffifin (83): 1-17, al-An'am (6): 152*, dari rata-rata sebesar 69,86 pada sebelum tindakan menjadi 76,29 pada siklus I dan 81,79 pada siklus II. Hasil uji hipotesis diperoleh harga t_o sebesar 19,494 jauh lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) dapat diterima. Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini, maka penulis memberikan saran agar kiranya guru Al-Qur'an Hadits hendaknya dapat menerapkan berbagai metode pembelajaran aktif, khususnya metode *Reading Aloud* secara berkesinambungan guna mengatasi rendahnya hasil belajar siswa di madrasah.

Kata Kunci: *Reading Aload,* Hasil Belajar, Al-Qur'an Hadis

PENDAHULUAN

Salah satu materi Al-Qur'an Hadits yang dipelajari siswa kelas IX A pada semester ganjil di MTsN 1 Mojokerto adalah memahami isi kandungan surat *al-Muthoffifin (83): 1-17* dan *al-An'am (6): 152*. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam menyajikan materi tersebut menggunakan metode yang bervariasi, seperti ceramah, tanya jawab, serta pemberian tugas. Harapan guru dengan menggunakan metode-metode tersebut agar siswa mudah memahami materi yang disampaikan dengan baik. Akan tetapi, upaya-upaya guru belum sesuai dengan harapan, dimana siswa kelas IX A banyak yang merasa kesulitan dalam memahami materi tersebut.

Kesulitan-kesulitan siswa tersebut terlihat dari gejala-gejala yang penulis temukan, antara lain, 1) Sebagian siswa kelas IX A masih ada yang tidak mau membaca surat *al-Muthoffifin (83): 1-17* dan *al-An'am (6): 152;* 2) Sebagian siswa kelas IX A masih ada yang kesulitan dalam menerjemahkan surat *al-Muthoffifin (83): 1-17* dan *al-An'am (6): 152;* 3) Sebagian siswa kelas IX A masih kesulitan ketika disuruh menemukan ayat-ayat dalam surat *al-Muthoffifin (83): 1-17* dan *al-An'am (6): 152* tentang jujur dan muamalah; dan 4) Sebagian siswa kelas IX A masih ada yang belum dapat menjelaskan isi kandungan *al-Muthoffifin (83): 1-17* dan *al-An'am (6): 152*.

Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa kelas IX A tersebut, akhirnya berdampak pada pencapaian hasil belajar mereka. Dari 32 orang siswa kelas IX A, yang dinyatakan tuntas sebanyak 12 orang, sedangkan 20 orang siswa lainnya dinyatakan belum tuntas. Dari pencapaian hasil belajar siswa kelas IX A tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa tergolong rendah, karena didominasi oleh siswa yang belum tuntas.

Kesulitan-kesulitan siswa kelas IX A dalam memahami materi isi kandungan surat *al-Muthoffifin (83): 1-17* dan *al-An'am (6): 152* disebabkan adanya beberapa faktor. Menurut analisis penulis, beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan siswa kelas IX A antara lain, a) Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran cenderung berpusat kepada guru (*teacher centred*) sehingga guru lebih aktif dibandingkan siswanya; b) Pemilihan dan penggunaan metode kurang disesuaikan dengan tingkat kesulitan materi; c) Minimnya aktivitas belajar siswa kelas IX A; dan d) Belum diterapkannya model pembelajaran yang dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajarnya.

Melihat kesulitan-kesulitan siswa kelas IX A dan beberapa faktor penyebabnya seperti

yang dipaparkan di atas, maka diperlukan upaya perbaikan pembelajaran dengan menerapkan metode yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar. Secara umum metode adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran/tujuan yang telah ditentukan (Trianto, 2009: 139). Dari pengertian metode tersebut, maka dapat dipahami bahwa metode merupakan kerangka acuan yang memuat langkah-langkah sistematis yang dapat digunakan dalam pembelajaran guna mencapai tujuan.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits adalah metode *Reading Aloud*. Menurut Ismail, metode *Reading Aloud* merupakan suatu metode yang efektif untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa. Metode ini bertujuan untuk lebih memotivasi pembelajaran aktif secara individu (Ismail, 2008: 76). Sementara menurut Zaini dkk, metode *Reading Aloud* ini dapat membantu siswa dalam berkonsentrasi, mengajukan pertanyaan, dan menggugah diskusi (Zaini, 2008: 43). Sedangkan menurut Silberman, membaca sebuah teks dengan keras-keras ternyata dapat membantu siswa memfokuskan pikiran, mengajukan pertanyaan dan menstimulasi diskusi (Silberman, 2006: 159).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas atau biasa disebut dengan PTK (*Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang digunakan dalam rangka perbaikan aktifitas proses pembelajaran yang dilaksanakan antara guru dan murid. Oleh karena itu, dalam pelaksanaanya penelitian ini dilakukan di dalam kelas sebagai kegiatan penelitian tindakan.

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini, maka waktu yang dibutuhkan penulis selama 2 bulan terhitung bulan Agustus sampai dengan September 2022. Adapun lokasi dalam penelitian ini adalah di MTsN 1 Mojokerto.

Subjek dalam penelitian ini adalah para siswa kelas IX A yang berjumlah 32 orang siswa yang terdiri dari 8 orang siswa laki-laki dan 14 orang siswa perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan metode *Reading Aloud* dan hasil belajar siswa kelas IX A pada materi memahami isi kandungan surat *al-Muthoffifin (83): 1-17* dan *al-An'am (6): 152*. Dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, sehingga dalam upaya mengamati aktifitas guru mata pelajaran, peneliti dibantu oleh rekan guru sebagai pengamat.

Sumber data dalam penelitian terdiri dari guru dan siswa. Sumber data yang berasal dari guru untuk melihat keberhasilan penerapan metode *Reading Aloud* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX A pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Sedangkan data yang berasal dari siswa untuk melihat aktivitas belajar siswa kelas IX A.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini, adalah sebagai berikut:

1) **Observasi**
   Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Margono, 2005: 170). Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa kelas IX A pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis tentang memahami isi kandungan surat *al-Muthoffifin (83): 1-17* dan *al-An'am (6): 152*. 2)
2) **Tes Hasil Belajar**
   Tes adalah seperangkat rangsangan (*stimulus*) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar penetapan skor angka (Margono, 2005: 170). Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda pada setiap siklusnya
3) **Wawancara**
   Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Meleong, 2005: 186). Teknik wawancara ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya MTsN 1 Mojokerto; dan

4) Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto: 206). Teknik dokumentasi ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data tentang yang berkaitan dengan keberadaan MTsN 1 Mojokerto, seperti struktur organisasi, laporan bulanan sekolah, dan kurikulum.

Pada penelitian tindakan kelas ini, terdapat dua data yang akan di analisis yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif dengan persentase, sedangkan data yang bersifat kuantitatif disajikan dengan menggunakan uji statistik.

1. Aktivitas guru dalam pembelajaran dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$Persentase\ (\%) = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal}\ X\ 100\%$$

Aktivitas guru ditentukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

a. 80%-100%: Aktifitas guru baik sekali.
b. 70%-79%: Aktifitas guru baik.
c. 60%-69%: Aktifitas guru cukup.
d. 0%-59%: Aktifitas guru kurang.

2. Aktivitas belajar siswa kelas IX A dianalisis menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$Persentase\ (\%) = \frac{jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal}\ X\ 100\%$$

Aktifitas belajar siswa kelas IX A ditentukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

a. 80%-100%: Aktifitas belajar siswa sangat baik
b. 70%-79%: Aktifitas belajar siswa baik.
c. 60%-69%: Aktifitas belajar siswa cukup.
d. 0%-59%: Aktifitas belajar siswa kurang.

3. Hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas IX A pada materi memahami isi kandungan surat *al-Muthoffifin (83): 1-17 dan al-An'am (6): 152* dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Dimana :

M = Nilai rata-rata (*mean*)

N = *Number of case* (jumlah frekuensi / banyaknya individu)

$\sum X$ = Jumlah nilai (Hartono, 2008: 34).

Hasil belajar siswa dibagi ke dalam kategori sebagai beikut:

a. 80-100: hasil belajar siswa dikategorikan sangat tinggi.
b. 70-79: hasil belajar siswa dikategorikan tinggi.
c. 60-69: hasil belajar siswa dikategorikan cukup.
d. 0-59: hasil belajar siswa dikategorikan rendah.

4. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan rumus "*tes t*" sebagai berikut:

$$t_o = \frac{\left(\frac{\sum D}{N}\right)}{\left(\frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}\right)}$$

Dimana:

$\sum D$ = Selisih nilai antara pra tindakan dengan setelah tindakan

SD_D = Standar deviasi antara pra tindakan dengan setelah tindakan.

N = Jumlah siswa (Hartono, 2008: 34).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data hasil belajar siswa kelas IX A ditemukan, maka selanjutnya dilakukan analisis data atau pembahasan. Analisis data ini dilakukan untuk melihat perbandingan pencapaian rata-rata belajar siswa kelas IX A antara sebelum dan sesudah dilakukan tindakan. Dalam menganalisis hasil belajar siswa kelas IX A tersebut, penulis menggunakan rumus yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisa dapat diketahui bahwa sebelum tindakan diperoleh jumlah total nilai sebesar 1956 dengan rata-rata sebesar 69,86 dalam kategori cukup tinggi dan ketuntasan kelas mencapai 35,71%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh

jumlah total nilai 2136 dengan rata-rata sebesar 76,29 dalam kategori tinggi dan ketuntasan kelas telah mencapai 67,86%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II diperoleh jumlah total nilai sebesar 2290 dengan rata-rata sebesar 81,79 dalam kategori sangat tinggi dan ketuntasan kelas mencapai 100%.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan di atas menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar siswa kelas IX A antara sebelum tindakan dengan setelah dilakukan tindakan pada siklus I dan siklus II.

Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, penulis menggunakan uji tes "t" dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{\left(\frac{\sum D}{N}\right)}{\left(\frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}\right)}$$

Adapun proses ujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Menghitung harga t_o dengan cara menyiapkan tabel perhitungan untuk mencari dan diperoleh N = 28, = -334, = 4300.
2. Mencari standar deviasi perbedaan skor dengan menggunakan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)}$$
$$= \sqrt{\frac{4300}{28} - \left(\frac{-334}{28}\right)}$$
$$= \sqrt{153{,}571 - (-11{,}93)}$$
$$= \sqrt{153{,}571 - 142{,}325}$$
$$= \sqrt{11{,}246}$$
$$SD_D = 3{,}353.$$

3. Substitusikan ke dalam rumus mencari t_o sebagai berikut:

$$t_O = \frac{\left(\frac{\sum D}{N}\right)}{\left(\frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}\right)}$$
$$= \frac{\left(\frac{-334}{28}\right)}{\frac{3{,}353}{\sqrt{28-1}}}$$
$$= \frac{-11{,}93}{\left(\frac{3{,}353}{\sqrt{27}}\right)}$$
$$= \frac{-11{,}93}{\left(\frac{3{,}353}{5{,}196}\right)}$$
$$= \frac{-11{,}93}{0{,}645}$$
$$t_o = -18{,}494$$

4. Memberi interprestasi terhadap harga t_o dengan cara mencari df terlebih dahulu menggunakan rumus df = N – 1 (28 -1 = 27). Selanjutnya df tersebut dikonsultasikan dengan tabel nilai "t". Pada tabel "t" dengan df = 27 pada taraf signifikan 5% sebesar 2,05, dan pada taraf signifikan 1% = 2,77, kemudian dibandingkan antara harga t_o dengan t_{tabel} dengan ketentuan:
   a. Bila harga t_o sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} maka hipotesis nol (H_o) ditolak yang berarti ada perbedaan yang dignifikan.
   b. Bila harga t_o lebih kecil dari harga t_{tabel} maka hipotesis nol (H_o) diterima yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan.

Dari hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa harga 18,494 jauh lebih besar dari pada harga t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%. Oleh karena itu, maka hipotesis nol (H_o) ditolak yang berarti ada perbedaan yang signifikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Reading Aloud* dapat meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas IX A pada materi memahami isi kandungan surat *al-Muthoffifin (83): 1-17* dan *al-An'am (6): 152* di MTsN 1 Mojokerto.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, maka dapat penulis simpulkan bahwa penerapan metode *Reading Aloud* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IX A pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTsN 1 Mojokerto dilaksanakan selama dua siklus. Pada siklus I aktivitas guru dikategorikan baik dengan persentase skor sebesar 70% dan pada siklus II dikategorikan sangat baik dengan persentase skor sebesar 100%. Sementara aktivitas belajar siswa kelas IX A pada siklus I dikategorikan baik dengan persentase sebesar 70,24% dan pada siklus II dikategorikan sangat baik dengan persentase skor sebesar 95,24%.

Penerapan metode *Reading Aloud* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IX A pada mata pelajaran al-Quran Hadits di MTsN 1 Mojokerto. Rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 69,86 dengan ketuntasan kelas sebesar 35,71% pada sebelum tindakan menjadi 76,29 dengan ketuntasan kelas sebesar 67,86% pada siklus I, dan 81,79 dengan ketuntasan kelas sebesar 100% pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Brigawi, Abdul Lathif. 2012. *Fiqih Keluarga* Muslim. Jakarta: Amzah.

Al-Khusyt ,Muhammad Utsman. 2007. *Membangun Harmonisme Keluarga.* Jakarta: Qisthi.

Al umar, Nasir. 2008). *Keluarga Modern Tapi Sakinah*. Solo: Aqwan.

Anis Byarwati. 2011. *Tatanan Berkeluarga dalam islam.* Jakarta: LK3I.

Anwar, Desi. 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2008. *Setitik Embun Surga Menghiasi Taman Keluarga*. Jakarta: Pustaka Al-Mawardi.

Ayyub, Syaikh Hasan. 2001. *Fiqih Keluarga.* Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Departemen Agama RI. 2005. *Pedoman Penghulu.* Jakarta: Luxima.

Departemen Agama RI. 2008. Al-qur'an dan Terjemahan. Bandung: CV. Penerbit Diponegoro.

Hasan. 2009. *Anak Shaleh.* Bandung: CV Cipta Dea Pustaka.

Hasbullah bin, Abu Ahmad. 2001. *keluarga Sakinah,* Jakarta: Tim Pustaka Ibnu Umar.

Hasibuan, Ahmad Supardi. 2013. *Islam Sosial,* Jakarta: Penamadani.

Idris, Meity. 2012. *Pola Asuh Anak*. Jakarta: PT Luxima Metro Media

Ihsan, Ummu. 2014). *Mencetak Generasi Rabbani*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.

Miharso, Mantep. 2004. *Pendidikan Keluarga Qur'ani*. Yogyakarta: Safiria Insania.

Moleong, Lexy J. 2012. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Murshafi, Muhammad Ali. 2009. *Mendidik Anak Cerdas dan Berbakti.* Solo: Ziyad Visi Media

Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Raco. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Alfabeta.

Sutrisno, Edy. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana Prenamedia Group.

Sutrisno dan Muhyidin. 2012. *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Syukur ,Yanuardi. 2012. *Keluargaku Syurgaku.* Jakarta: Al-Magfirah.

Yusuf, Kadar M. 2011. *Tafsir Tarbawi.* Pekanbaru: Zanafa Publishing.